

GERBANG SAMUDRA RAKSA HABISKAN RP 23 MILIAR

Belum Juga Diserahkan ke Pemkab Kulonprogo

PENGASIH (KR) - DPRD Kabupaten Kulonprogo mendorong pemkab setempat meningkatkan komunikasi dengan Pemerintah Pusat untuk kelanjutan penyerahan aset Gerbang Samudra Raksa yang dibangun di Kalurahan Banjaroya Kapanewon Kalibawang.

Sebab selama ini status aset Gerbang Samudra Raksa belum diserahkan ke Pemkab Kulonprogo dan kalau terlalu lama tidak ada kepastian pengelolanya bangunan cepat rusak tidak terawat.

Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kulonprogo H Ponimin Budi Hartono SE MM menyatakan hal itu Senin (13/6). "Kami memaklumi posisi Pemkab Kulonprogo terkait rencana pengembangan Gerbang Samudra Raksa ke depan. Di sisi lain, asetnya belum diserahkan, sementara pemkab harus membebaskan lahan yang dipakai

dan pemanfaatan," kata Ponimin.

Gerbang Samudra Raksa seperti diketahui dibangun tahun 2020 menghabiskan anggaran sekitar Rp 23 Miliar. Dibangun dengan dana APBN melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) di atas lahan seluas 7.000 meter persegi dari luas satu hektar yang disediakan. BPPW DIY akhir 2020 selaku pelaksana pembangunan proyek Gerbang Samudra Raksa menyerahkan pengelolaan rest area kepada Pemkab Kulonprogo dengan pendandatangan nota serah terima pengelo-



Ponimin Budi Hartono

laan atau pinjam pakai antara BPPW DIY dengan Pemkab Kulonprogo.

Pembangunan meliputi beberapa item diantaranya di perbatasan dibangun dua gerbang yaitu gerbang Kapal Samudra Raksa di sisi timur dan Gerbang Ombak di sisi barat. Area dilengkapi fasilitas seperti area parkir, toilet, foodcourt, dan musala. Di bagian yang lebih atas ada tiga taman bertingkat dan di ujung pa-

ling atas ada view deck untuk menikmati pemandangan di Gerbang Samudra Raksa.

Ponimin menegaskan status aset harus jelas dulu, jangan sampai ketika pemkab mengeluarkan anggaran pengadaan tanah ataupun pemeliharaan menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Jika status aset jelas, maka pengelolaan Gerbang Samudra Raksa bisa dilakukan pihak ketiga. Tetapi dikelola Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah kendali dinas yang ditunjuk," ujarnya sembari menambahkan bahwa tahapannya masih panjang karena harus membentuk Perda tentang UPT yang mengelola Gerbang Samudra Raksa dan sistem pengelolaan atau kerja sama dengan pihak ketiga. (Wid)

KPU Proyeksikan Rp 3 M untuk Pemilu 2024



KR-Asrul Sani

Ketua KPU Kulonprogo Ibah Muthiah SH (empat kanan) bersama anggotanya audiensi dengan Pj Bupati Drs Tri Saktiyana dan jajarannya.

WATES (KR) Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo, Ibah Muthiah SH mengungkapkan, pihaknya memproyeksikan anggaran Rp 32 miliar untuk penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu)

serentak 2024 mendatang. "Meski secara regulasi belum ada tahapan pemilihan, tapi kami sudah berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo. Komunikasi secara intens dengan Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) kaitannya kesiapan anggaran pemilu mendatang," kata Ibah usai audiensi di Ruang Menoreh, kompleks pemkab setempat, Senin (13/6).

Diungkapkan, proyeksi anggaran Rp 32 miliar tersebut mendasar Pemilu 2020 lalu yang masih ada anggaran alat pelindung diri (APD). Selain itu, juga anggaran untuk honorarium petugas badan Ad Hoc. "Untuk Pemilu 2024 nanti masih dipakai atau tidak

kita menunggu aturan. Kemungkinan proyeksi anggaran bisa berubah menunggu regulasi dari pemerintah pusat," jelasnya.

Sementara itu Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Drs Tri Saktiyana menjelaskan, pemkab akan merancang ulang kesiapan anggaran untuk Pemilu 2024.

"Karena pemerintah pusat akan menambah semisal untuk honorarium dinaikkan. Untuk Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) bisa 2-3 kali lipat sehingga dengan alokasi Rp 32 miliar tidak cukup. Kita harus rancang ulang," ungkap Tri. (Rul)

Indonesia Raih Penghargaan Kependudukan dari PBB

WATES (KR) - Program kependudukan yang dilaksanakan dan dikembangkan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI mendapat pengakuan dunia internasional. Sehingga Indonesia meraih Penghargaan Kependudukan dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) atau United National Population Award (UNPA) 2022 atas kontribusi luar biasa memberi solusi terhadap isu kependudukan.

"Penghargaan Kependudukan dari PBB merupakan buah dari usaha keras dan dukungan kerja sama antarlembaga pemerintah," kata Kepala BKKBN RI, Dr HC dr Hasto Wardoyo SpOG (K) menanggapi pertanyaan *KR* seputar peng-

hargaan dari PBB, Selasa (14/6).

Penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas kontribusi signifikan BKKBN dalam menerapkan program keluarga berencana di Indonesia, kemunculannya sebagai model praktik terbaik global dalam inisiatif keluarga berencana serta meningkatkan intervensi untuk memastikan penyediaan layanan keluarga berencana yang berkelanjutan selama pandemi korona.

Menurut Hasto, setiap tahun UNP memberikan penghargaan kependudukan kepada individu atau beberapa individu atau kepada suatu institusi atau beberapa institusi, atau kepada kombinasi dari kedua-



KR-Istimewa

Hasto Wardoyo SpOG (K).

nya. Penghargaan Kependudukan PBB diberikan sejak 1981 dalam penetapan oleh Majelis Umum PBB melalui Resolusi 36/201 pada 17 Desember 1981 lalu.

Penghargaan dari PBB yang diberikan secara institusi pada BKKBN RI tersebut merupakan kali kedua, sebelumnya diterima Indonesia 33 tahun silam tepat-

nya Desember 1989 dan diberikan kepada Presiden Soeharto.

Lebih lanjut dr Hasto mengungkapkan, BKKBN berhasil menerapkan program Keluarga Berencana. Angka kelahiran berhasil diturunkan secara signifikan, dari 5,6 menjadi 2,2 kelahiran perempuan selama 1970 hingga tahun 2000.

"Penurunan angka kelahiran memperlambat laju pertumbuhan penduduk dan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan serta infrastruktur sehingga meningkatkan standar hidup masyarakat," jelas mantan Bupati Kulonprogo tersebut melalui siaran pers. (Rul)

JANUARI - JUNI 2022

Ditemukan 29 Orang Meninggal

WONOSARI (KR) - Angka kejadian kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di Kabupaten Gunungkidul hingga Ssaat ini masih cukup tinggi. Satlantas Polres Gunungkidul mencatat selana 6 bulan (Januari-Juni) 2022 jumlah kasus kejadian mencapai sebanyak 414 kasus. Dari jumlah tersebut diketahui sebanyak 29 orang pengguna jalan meninggal akibat kecelakaan lalu-lintas. "Dari sebanyak 414 kasus, terdapat 538 orang terluka karena kecelakaan lalin," kata Kanit Penegakan Hukum (Gakkum), Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi SH Selasa (14/6).

Tingginya kasus kecelakaan lalu-lintas di Gunungkidul disebabkan karena banyak faktor. Namun penyebab paling dominan karena akibat kelalaian manusia (human error) karena kurang hati-hati dan kondisi geografis. Sejumlah ruas jalan di Gunungkidul banyak ditemukan ruas jalan ekstrem untuk dilintasi. Sebelumnya, Darmadi menyebut salah satu black spot lokalantas berada di jalur Yogyakarta-Wonosari wilayah Patuk, di mana kejadian laka bisa mencapai lebih dari 30 persen. Sedangkan lainnya berada di seju.lah ruas jalan dalam kategori ekstrem. Berdasarkan data, total nilai kerugian akibat ratusan kejadian lakalantas ini mencapai Rp 267.375.000,00. Sebagian besar kejadian pun sudah selesai ditangani pihak kepolisian. "Dari total kejadian sekitar 60 persen susah selesai diproses," ujarnya.

Kapolres Gunungkidul AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah menambahkan bawa upaya menekan kasus kecelakaan lalin terus dilakukan. Saat ini dilakukan Operasi Patuh Progo 2022 yang merupakan salah satu upaya untuk menekan kasus lakalantas. Termasuk menekan angka pelanggaran lalu-lintas bagi pengguna kendaraan.

"Upaya ini kami lakukan dengan mengedepankan prinsip edukatif, persuasif, dan humanis ke masyarakat," terangnya. (Bmp)

3 Perwira Polres Diganti

WONOSARI (KR) - Tiga perwira Polres Gunungkidul, Polda DIY diganti dan menempati jabatan baru dalam upacara serah terima jabatan (Sertijab) yang dipimpin Kapolres, AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah SIK, Selasa (14/6) pagi. Ke tiga perwira tersebut yakni Kasat Intelkam dan 2 Kapolsek. Mereka itu adalah Kasat Intelkam dari pejabat lama AKP Purwanto S Sos MM digantikan AKP Ismanto SIP. Kapolsek Girisubo dari pejabat lama AKP Wasdiyanto SH diganti AKP Isnaini SH. Sedangkan Kapolsek Purwosari dari pejabat lama AKP Ismanto digantikan oleh AKP Boedi Hariyanto



KR-Bambang Purwanto.

Sertijab 3 perwira Polres Gunungkidul.

SH MM.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah SIK menyatakan bahwa mutasi jabatan merupakan suatu proses keberlangsungan organisasi sekaligus wujud dinamika organisasi guna menghadapi tantangan tugas, serta tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kinerja kepolisian.

Mutasi jabatan adalah suatu hal yang umum terjadi dalam organisasi. Hal ini merupakan upaya penyesaran kepemimpinan, serta promosi yang berkesinambungan guna memantapkan pengalaman jabatan. "Kami berharap pejabat baru bisa meningkatkan pengabdian dalam melayani masyarakat," katanya. (Bmp)

BANK BPD DIY

Dampingi Peternak dengan KUR

WONOSARI (KR) - Mendorong pulihnya ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19, PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY mendampingi pengembangan usaha kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari di Kuwangen Lor, Pacarejo, Semanu, Senin (13/6). Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto mengatakan, "Program ini dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pemulihan ekonomi masyarakat pasca terjadinya pandemi Covid-19," kata Arif Wijayanto disela-sela pelaksanaan Panen Raya Lele di Dusun Kuwangen Lor, Pacarejo, Semanu.

Diungkapkan, Bank BPD DIY memberikan pendampingan permodal-



KR-Dedy EW

Arif Wijayanto bersama undangan panen raya lele di Semanu.

an Kredit PEDE dan Kredit KUR Super Mikro dengan bunga yang sangat rendah. Hingga saat ini jumlah anggota Kelompok Mina Lestari sebanyak 79 orang dengan jumlah kolam lele lebih dari 300 kolam yang mampu menghasilkan lele 150 kuintal/bulan.

Kegiatan dihadiri Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Suharno, SE dan Wiwik Widiastuti, SE, MM, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) DIY dan Kabupaten Gunungkidul, PT Widodo Makmur Ungas, Kapanewon Semanu, Lurah Pacarejo dan undangan. (Ded)

Dispar Akan Gelar Event Internasional

WATES (KR) - Seiring penurunan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1, Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo berupaya maksimal agar kunjungan wisatawan ke wilayah kabupaten ini meningkat. Di antaranya akan menggelar event berskala internasional bertajuk Nginggo *Soul of The Mask* dan Romansa Pansela serta Menoleh ke Menoreh yang di desain sebagai puncak acara peringatan satu dasawarsa Keistimewaan Yogyakarta. Dengan mengundang tamu dari kabupaten/kota se-Jawa Bali.

"Kami akan menggelar Menoreh *Tourism Fest* sekitar September. Ada pameran ekonomi kreatif (ekraf), aktivitas budaya dan perjalanan wisata," kata Kepala Dispar setempat, Joko Mursito MA, kemarin. Sebelumnya, Dispar akan mengadakan kegiatan skala lokal, *Fam Trip Difabel* pada

Juni ini.

Kemudian Juli mendatang, ada penilaian desa wisata se-Kulonprogo. Polanya seperti tahun sebelumnya. Tim juri terdiri dari Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD), akademisi, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) dan praktisi. Mereka akan berkunjung ke desa wisata dan diperlakukan layaknya wisatawan selama 24 jam.

"Endingnya ada cerdas tangkas pariwisata. Selain itu, kami juga ada sepekan Bendung Khayangan untuk mengangkat nilai-nilai budaya lokal dan Festival Pacak Sepuran yang akan ditata ulang dalam pelaksanaannya agar lebih baik dari tahun sebelumnya," jelas Joko Mursito berharap melalui berbagai event tersebut kunjungan wisatawan di Kabupaten Kulonprogo meningkat tajam. (Rul)

JOGJA GLORIUS CULTURE FOR THE WORLD DI YIA Tampilkan Bregada Jogokarto dan Tari Dolangguk

KULONPROGO (KR) - Iring-iringan Bregada Jogokarto Tayuban mengawali barisan arak-arakan dari parkir luar lantai 3 menuju Kawasan Tugu Malioboro (KTM) Bandar Udara Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo, Sabtu (11/6). Disusul peserta dari desa budaya Kabupaten Kulonprogo lain dengan kostum menarik yang membuat pengunjung bandara merasa menyaksikan Jogja Glorius Culture For The World yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY bekerjasama dengan PT Angkasa Pura I. Event dalam rangka pengenalan desa budaya ke masyarakat luas tersebut pada tahun ini bertajuk Jogja Glorius Culture For The World. Harapannya seni budaya lokal di Yogyakarta dapat dikenal masyarakat dunia.

Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan (Kundho Kabudayan) DIY Dra Y Eni Lestari menjelaskan, pentas desa budaya merupakan salah satu kegiatan pengenalan desa budaya yang ada di DIY kepada pengunjung-bandara baik luar daerah



KR - Istimewa

Para seniman Kulonprogo yang tampil pada Event Jogja Glorius Culture For The Word di YIA

maupun mancanegara. Eni menyebut kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan semangat generasi muda untuk mengembangkan serta melestarikan potensi seni budaya di desanya. Tak hanya tampil di kawasan kedatangan, beberapa desa budaya juga tampil di kawasan keberangkatan. Berturut-turut tampil Desa Jatimulyo dengan kesenian Dolangguk, Desa Brosot dengan Reog Satriyo Ambumi, Desa Pagerharjo menampilkan Jathilan Soreng Prameswari Mahadewi, Desa Sukoreno dengan Tari Suko-Suko, Desa Hargomulyo dengan Tari Incling Jangget dan Tari Kipas, Desa Glagah dengan Tari Kenya Kenes dan Desa Sidorejo dengan Tari Aswa Maya.

Selain pentas kesenian desa budaya, dalam acara tersebut juga

digagikan souvenir khas dari desa budaya kepada pengunjung yang menyaksikan pentas.

Disela-sela acara, Pj Bupati Kulon Progo Tri Saktiyana yang turut hadir memberikan dukungan dan apresiasi kepada generasi muda yang ada di desa budaya Kulonprogo. Menurutny, kegiatan pentas desa budaya di bandara merupakan hal unik dan menarik karena potensi yang ada di tengah masyarakat Yogyakarta dapat disaksikan pengunjung dan penumpang yang naik dan turun di Bandara Internasional iKami berharap tamplinya seniman-seniwati Kulonprogo dapat membangkitkan minat berkesenian juga menghibur para penumpang yang akan naik maupun turun melalui bandara ini," ujar Tri. (Sal)

Terpilih 5 Pemuda Pelopor



KR-Endar Widodo

Sebagian pemuda pelopor dengan Tim Penilai tingkat Kabupaten Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Lima pemuda elopor terpilih maju lomba tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) setelah lolos seleksi yang diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul. Mereka mengikuti lomba sesuai bidangnya masing-masing. Kelima pemuda tersebut akan berkompetisi dengan kabupaten/kota dalam bidang, Agama Sosial Budaya, bidang Sumberdaya alam, lingkungan dan pariwisata, bidang pengolahan pangan, bidang teknologi tepat guna dan bidang pendidikan.

"Tim penilai terdiri dari KNPI, Forum Alumni Pemuda Pelopor (FAPP), Purna Karya Muda Indonesia (PKMI) dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul," Kabid Kepemudaan Dispora Gunungkidul Irfan Ratnadi MAP didampingi Ramiyo SpDI MPd, Senin (13/6).

Adapun kelimanya, Ahnaf Fauzy Zulkarnain dari Kalurahan Siraman, Kapanewon Wonosari (Inovasi Teknologi), Suyatno, Kalurahan Kanigoro, Kapanewon Saptosari (Agama, Sosial dan Buadaya), Gilang Ramadhan, Kalurahan Ngalang, Kapanewon Gedangsari (Pengelolaan SDA), Evi Savitri (bidang Pangan) dan Joko Susilo, Kalurahan Ngeposari, Kapanewon Semanu (Bidang Pendidikan). (Ewi)